

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Analisis Perkembangan Jumlah Tabungan dan Deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk Periode 2013-2017.

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:38), yang mendefinisikan objek penelitian adalah sebagai berikut : “Objek Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan pendapat bahwa : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah*, *data*, *tujuan*, dan *kegunaan*. Metode penelitian merupakan cara

penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.
(Umi Narimawati, 2008:127)

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang menjelaskan gambaran mengenai masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29) “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Menurut Sugiyono (2015:53) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai Perkembangan Jumlah Tabungan dan Deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk Periode 2013-2017.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakuakn dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2005:84) bahwa : “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Menurut Juliansyah Noor (2011:108) “Secara Menyeluruh Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini, komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian diawali saat menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan penelitian (permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, sumber informasi dan melakukan kajian dari berbagai pustaka, menentukan metode yang digunakan, analisis data dan menguji hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian).”

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Judul penelitian ini adalah “Analisis Perkembangan Jumlah Tabungan dan Deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk Periode 2013-2017.”
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
 - a. Bagaimana perkembangan jumlah tabungan pada PT. Bank Nusantara Parahyangan.
 - b. Bagaimana perkembangan jumlah deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan.
 - c. Bagaimana upaya meningkatkan perkembangan jumlah tabungan dan deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan.
4. Menetapkan tujuan masalah.

- a. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan jumlah tabungan pada PT. Bank Nusantara Parahyangan.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan jumlah deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan.
 - c. Untuk mengetahui upaya meningkatkan perkembangan jumlah tabungan dan deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
 6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
 7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
 8. Melakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan rumus perkembangan.
 9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2010:31) sebagai berikut : “Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik”.

Oprasionalisasi Variabel menurut Sugiyono (2014:38) adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu “Analisis Perkembangan Jumlah Tabungan dan Deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan”, Ada 2 variabel yaitu Variabel *Independen* atau Variabel Bebas (Variabel X_1 dan X_2). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perkembangan tabungan (X_1), perkembangan deposito (X_2).

Variabel *Independen* atau variabel bebas merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat (Robbins, 2009:23), biasanya dinotasikan dengan symbol X. dengan kata lain variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam perilaku organisasi, variabel bebas (Robbins, 2009:24) terdiri dari tiga tingkatan yaitu : (1) variabel tingkat individu (persepsi, pembuatan keputusan individual, pembelajaran, dan motivasi); (2) variabel tingkat kelompok (komunikasi, kepemimpinan, kekuasaan, dan politik, dan level-level konflik memengaruhi kekuasaan dan politik, dan level-level konflik memengaruhi perilaku kelompok); dan (3) variabel tingkat sistem organisasi (proses seleksi, program pelatihan dan pengembangan, serta metode evaluasi kinerja) seluruhnya memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel yang dapat diambil dari judul yang telah ditetapkan adalah :

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Tabungan (X ₁)	“Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu”. Kasmir (2010:57)	Perkembangan Jumlah Tabungan Periode 2013- 2017	Rupiah	Rasio	
Deposito (X ₂)	Deposito menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 yang dikutip oleh Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan, mengatakan bahwa : “Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank”.(Kasmir, 2010:63)	Perkembangan Jumlah Deposito Periode 2013- 2017	Rupiah	Rasio	Laporan Keuangan PT. Bank BNP Tbk Periode 2013-2017

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sekunder. Menurut Sugiyono dalam umi narimawati (2010: 37) “Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Menggunakan data sekunder karena data telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai laporan keuangan terkait dengan PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk Periode 2013-2017.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum melakukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2013-2017 pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk Periode 2013-2017.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel

yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah perkembangan jumlah laporan keuangan mengenai tabungan dan deposito tahun 2013-2017 pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Umi Narimawati (2010:39) “Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field reaserch*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.”

Data primer ini didapatkan melalui Teknik-teknik sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan. (Umi Narimawati,2010:39)

b. Wawancara atau *interview*

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. (Juliansyah Noor,2011:139)

Data sekunder ini didapatkan melalui Teknik-teknik sebagai berikut :

a. Studi Pustaka atau *library Research*

Yaitu, teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku, jurnal dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat dari para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti kemudian data sekunder disajikan dengan mengutip dan mengungkapkan kembali teori-teori yang ada. Sehingga diperoleh gambaran mengenai Analisis Perkembangan Jumlah Tabungan dan Deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk Periode 2013-2017.

3.2.5 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) “rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Dalam menganalisis data ini, metode yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya untuk mencegah masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

1. Langkah pertama yaitu, merumuskan masalah dan sasaran penelitian dapat dikumpulkan dan diteliti dalam suatu penelitian, tetapi penelitian yang bermanfaat bagi Bank harus didasarkan atas permasalahan keputusan yang

dihadapi oleh PT. Bank Nusantara Parahyangan. Dalam hal ini penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana untuk mengetahui Perkembangan Jumlah Tabungan dan Deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan.

2. Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien, biasanya di tempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan pengumpulan data sekunder.
3. Menganalisis Perkembangan Jumlah Tabungan dan Deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk Periode 2013-2017.
4. Menarik kesimpulan Perkembangan Jumlah Tabungan dan Deposito pada PT. Bank Nusantara Parahyangan.

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Misbahudin dan Iqbal Hasan (2011:258) “analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel.”

Penggunaan metode analisis deskriptif pada penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan gambaran lebih mendalam tentang kondisi jumlah perkembangan tabungan dan deposito. Untuk mengetahui perkembangan tabungan dan deposito dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan (Rp)} = \text{Tahun}^X - \text{Tahun}^{X-1}$$

$$\text{Perkembangan (\%)} = \frac{\text{Tahun}^X - \text{Tahun}^{X-1}}{\text{Tahun}^{X-1}} \times 100\%$$

(Sumber : S.Munawir (2004:53))

